

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
MENGUNAKAN TEKNIK SQ3R DALAM PEMBELAJARAN  
TEMATIK PADA SISWA KELAS V**

**ARTIKEL PENELITIAN**



**OLEH:  
RIA RESTU SUNDARI  
NIM. F1081151032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PONTIANAK  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGUNAKAN TEKNIK SQ3R DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS V

#### ARTIKEL PENELITIAN

**RIA RESTU SUNDARI**  
NIM F1081151032

Disetujui,

**Pembimbing I**



**Dr.Hj. Siti Halidjah, M.Pd.**  
NIP 197205282002122002

**Pembimbing II**



**Dr.H. Suhardi Marli, M.Pd.**  
NIP 195507261986011001

Mengetahui,

**Dekan FKIP**



**Ketua Jurusan  
Pendidikan Dasar**



**Dr. Tahmid Sabri, M. Pd**  
NIP 195704211983031004

# **PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGUNAKAN TEKNIK SQ3R DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS V**

**Ria Restu Sundari, Siti Halidjah, Suhardi Marli**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

*Email: riarestusundari01@gmail.com*

## ***Abstract***

*This study aims to improve students' reading comprehension skills by using survey question read recite review (SQ3R) techniques for VA class at 30 Pontianak Elementary School in South Pontianak. The method used in this research is descriptive method in the form of classroom action research and collaborative research. The research subjects were teachers and students consisting of 24 people. This research was conducted during III cycles with each cycle one meeting. This results from the ability of teachers to plan learning from the first cycle is 3.95, the second cycle is 4.19, the third cycle is 4.42. The results of the teacher's ability to carry out research learning from the implementation of learning from the first cycle were 3.70, the second cycle was 4.23, the third cycle was 4.79. The essay reading comprehension from the first cycle was 67.82, second cycle was 72.60, third cycle was 74.78. So, use can improve students' reading comprehension skills.*

***Keywords: Improvement, Reading Comprehension, Survey Question Read Recite Review (SQ3R)***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Indonesia merupakan pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar bagi siswa. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Hal tersebut diberikan dengan tujuan membekali siswa untuk mempelajari berbagai mata pelajaran, mempersiapkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta memberi bekal bagi kehidupan siswa.

Kemampuan dasar di Sekolah Dasar diajarkan melalui berbagai mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Agama, Seni, dan Pendidikan Jasmani. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar

adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan empat keterampilan yang penting bagi kehidupan.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya.

Menurut Tarigan (2013:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas

dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

Sedangkan menurut Dalman (2014:5) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan prosesberfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Kegiatan membaca mempunyai tujuan utama yaitu untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan. Tujuan tersebut mengacu pada kegiatan membaca pemahaman. Oleh karena itu, membaca perlu dilatih secara khusus agar siswa memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis secara baik. Selain itu penggunaan teknik membaca yang tepat juga dapat membantu memahami isi dari suatu bacaan.

Menurut Tarigan (2013:58) membaca pemahaman (*reading for understanding*) yang dimaksudkan disini adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, pola-pola fiksi. Menurut Dalman (2014:87) membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan.

Menurut Tarigan (dalam Samsu Sumadayo 2011:12) tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi, serta memahami makna bacaan. Kemudian, menurut Samsu Somadayo (2011: 11), tujuan utama

membaca pemahaman adalah memperoleh pemahaman. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan/teks secara menyeluruh.

Sedangkan menurut Anderson ( dalam Samsu Sumadayo 2011:12) membaca pemahaman memiliki tujuan untuk memahami isi bacaan dalam teks. Tujuan tersebut antara lain adalah (1) membaca untuk memperoleh rincian dan fakta, (2) membaca untuk mendapatkan ide pokok,(3) membaca untuk mendapatkan urutan organisasi teks, (4) membaca untuk mendapatkan kesimpulan, (5) membaca untuk mendapatkan klasifikasi, dan (6) membaca untuk membuat perbandingan atau pertentangan. Tujuan membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah kegiatan membaca untuk memahami ide pokok bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung pada tanggal 4 April 2019 dengan guru kelas VA Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan yaitu Ibu Robiaty S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia di kelas VA didapat bahwa siswa mengalami kesulitan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa mengalami kesulitan pada saat membaca teks, siswa bisa membaca teks tersebut namun siswa tidak bisa dengan sepenuhnya memahami isi teks dari yang mereka baca. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM, yaitu 75. Jika hal ini tidak diatasi maka siswa akan kurang berminat dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman. Hal ini akan menyebabkan rendahnya keterampilan siswa dalam membaca pemahaman.

Masalah tersebut dapat diatasi yaitu dengan guru sebaiknya menggunakan teknik pembelajaran yang tepat agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat membangun semangat siswa dalam belajar. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa adalah teknik SQ3R yang terdiri atas lima langkah yaitu *Survey, Question, Read, Recite (Recall), Review*.

Menurut Soedarso (dalam Dalman 2014 : 189), "Teknik SQ3R adalah salah satu teknik membaca untuk memahami isi bacaan yang

menggunakan langkah-langkah secara sistematis dalam pelaksanaannya”. Teknik SQ3R adalah suatu metode membaca untuk menemukan ide-ide pokok dan pendukungnya serta membantu mengingat agar lebih tahan lama. Menurut Nurhayati Pandawa dkk (2009 : 10), “SQ3R merupakan proses membaca yang terdiri dari lima langkah yaitu *Survey, Question, Read, Recite (Recall), Review*”. (1) *Survey*, dalam kegiatan survey (prabaca) ini dilakukan dalam beberapa menit tujuannya untuk mengenal keseluruhan anatomi buku. (2) *Question*, bersamaan pada saat survey, ajukan pertanyaan-pertanyaan tentang isi bacaan misalnya dengan mengubah judul dan subjudul menjadi sebuah pertanyaan (3) *Read*, pada langkah ketiga ini membaca mencari jawaban berdasarkan pertanyaan-pertanyaan. Pada tahap ini konsentrasikan pada penguasaan ide pokok. Kita dapat sedikit memperlambat cara membaca pada bagian-bagian yang kita anggap penting dan mempercepatnya pada bagian yang kurang atau tidak penting. Konsentrasikan diri untuk mendapatkan ide pokoknya serta mengetahui detail yang penting. (4) *Recite* atau *Recall*, pada kegiatan ini apa yang telah diperoleh dihubungkan dengan informasi yang diperoleh sebelumnya dan kita bersiap diri untuk pembacaan selanjutnya. Pada kesempatan ini kita juga dapat membuat catatan seperlunya. (5) *Review* atau mengulangi merupakan kegiatan untuk melihat kembali keseluruhan isi buku. Kegiatan ini bertujuan untuk menelusuri kembali judul dan subjudul-subjudul atau bagian-bagian penting lainnya dengan menemukan pokok-pokok penting yang perlu untuk diingat kembali. Tahap ini selain membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman juga untuk mendapatkan hal-hal penting yang barangkali kita terlewat sebelum ini. Robinson (dalam Miftahul Huda (2017 : 244), menyatakan bahwa teknik SQ3R mencakup lima langkah sebagai berikut : (1) *Survey*, siswa mereview teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang di bold, dan bagan-bagan. (2) *Question*, siswa mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survei pertama. (3) *Read*, ketika siswa

membaca, mereka harus mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka formulasikan saat mempreview teks itu sebelumnya. (4) *Recite*, ketika siswa tengah melewati teks itu, mereka seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pembelajaran selanjutnya. (5) *Review*, selesai membaca, siswa seharusnya mempreview teks itu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya dengan mengingat kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka jawab sebelumnya.

Langkah-langkah teknik SQ3R yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) *Survey*, dalam kegiatan survey (prabaca) ini dilakukan dalam beberapa menit tujuannya untuk mengenal keseluruhan anatomi buku, (2) *Question*, siswa mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survei pertama, (3) *Read*, pada langkah ketiga ini membaca lalu mencari jawaban berdasarkan pertanyaan-pertanyaan Pada tahap ini konsentrasikan pada penguasaan ide pokok. (4) *Recite*, buatlah catatan-catatan penting tentang bagian yang dibaca itu dengan kata-kata sendiri, lakukan itu terus sampai selesai membaca lalu atatan-catatan tersebut akan membantu untuk mengingat apa yang sudah dibaca agar tidak sampai terjadi begitu selesai membaca, hilang pula apa yang telah baca, (5) *Review*, atau mengulangi merupakan kegiatan untuk melihat kembali keseluruhan isi buku, tahap ini selain membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman juga untuk mendapatkan hal-hal penting yang barangkali kita terlewat sebelum ini.

Penggunaan teknik SQ3R dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya membaca pemahaman dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Teknik *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2015:67), “Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu subjek atau penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Alasan memilih metode deskriptif dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini prosedur penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah dengan mengamati dan menggambarkan proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan. Penelitian ini bersifat kolaboratif. Subjek dalam penelitian ini adalah (a) guru, yaitu guru kelas VA yang diamati oleh peneliti, (b) siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan yang beralamat di jalan Purnama 1 Gang Purnama 2A.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut IGAK Wardhani dan Kusmaya Wihardit (2009 : 1.4), “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”. Menurut Suyanto (dalam Masnur Muslich 2014 : 9), “PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional”. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, dkk (2011: 74) ,”PTK terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, yaitu (1)

perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi”.

### **Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, yaitu: (a) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa saat pembelajaran. (b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas pada kegiatan pelaksanaan. (c) Menyiapkan sarana dan prasarana selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Survei, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dan alat evaluasi berupa soal tentang menentukan ide pokok teks bacaan.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini guru melaksanakan apa yang telah direncanakannya pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini peneliti dan guru kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Survei, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Barat. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan tiga tahap (III siklus).

### **Tahap Pengamatan**

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator. Adapun tahap pengamatan yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.(a) Pengamatan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa. (b) Pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik *Survei, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R), sedangkan teknik pencermatan dokumen menggunakan lembar pencermatan dokumen berupa dokumen keterampilan membaca pemahaman siswa

yang berupa tugas menentukan ide pokok teks bacaan.

### Tahap Refleksi,

Tahap ini bertujuan untuk mengkaji kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk merancang langkah-langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan. Adapun refleksi yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Pengamatan dan Teknik pencermatan dokumen. Alat yang digunakan dalam teknik pengamatan adalah lembar pengamatan berupa lembar pengamatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran menggunakan teknik *Survei, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan teknik *Survei, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R), sedangkan teknik pencermatan dokumen menggunakan lembar pencermatan dokumen berupa dokumen keterampilan membaca pemahaman siswa yang berupa tugas menentukan ide pokok teks bacaan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan dua cara yaitu: (1) Untuk sub masalah 1 dan 2 yang berhubungan dengan kemampuan menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran digunakan tabel IPKG. (2) Untuk sub masalah 3 yang berhubungan dengan keterampilan membaca pemahaman siswa digunakan rumus cara menilai tes formatif sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

(Ngalim Purwanto, 2013: 112)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil data penelitian yang dipaparkan berdasarkan pada siklus-siklus tindakan pembelajaran yang didapat melalui penilaian dan pengamatan. Hasil data tersebut disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian yang mencakup data perancangan, data pelaksanaan, dan data keterampilan membaca pemahaman siswa. Perancangan penelitian biasanya berupa persiapan tertulis seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar penilaian kemampuan guru merencanakan pembelajaran dan lembar penilaian kemampuan guru melaksanakan pembelajaran serta lembar soal yang akan dikerjakan siswa secara individu. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pengamatan, sedangkan keterampilan membaca pemahaman siswa identik dengan memberikan soal evaluasi tentang menentukan ide pokok teks bacaan yang dikerjakan siswa secara individu pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Hasil data penelitian ini, disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan siklus I, siklus II, dan siklus III.

**Tabel 1. Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Guru Menyusun Rencana Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tujuan Pembelajaran	4,00	4,75	4,75
2.	Materi Pembelajaran	4,70	4,67	5,00
3.	Strategi Pembelajaran	5,00	4,75	4,75
4.	Pemilihan Media Pembelajaran	3,00	4,00	5,00
5.	Pemilihan Sumber Belajar	3,00	3,00	3,00
6.	Evaluasi	4,00	4,00	4,00
	Skor Total	23,70	25,17	26,50
	Skor Rata-rata	3,95	4,19	4,42

### Pembahasan

Tabel 1 menunjukkan bahwa kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran dari keenam komponen belajar mengajar yakni tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, pemilihan sumber belajar, dan evaluasi. Maka dapat dilihat kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran menggunakan teknik

SQ3R dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VA Sekolah Dasar Negeri 30 Pontianak Selatan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I dengan rata-rata sebesar 3,95 dengan kategori baik baik, pada siklus II meningkat sebesar 0,24 sehingga menjadi 4,19 dengan kategori baik sekali dan pada siklus III meningkat menjadi sebesar 0,23 menjadi 4,42 dengan kategori baik sekali.

**Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran**

No.	Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Membuka Pelajaran	3,80	4,20	4,80
2.	Kegiatan Inti	4,36	4,45	4,59
3.	Menutup Pembelajaran	3,00	4,00	5,00
Skor Total		11,10	12,70	14,39
Skor Rata-rata		3,70	4,23	4,79

Tabel 2 menunjukkan bahwa kemampuan guru melaksanakan pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan teknik SQ3R mengalami peningkatan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,7 dengan kategori baik,

pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,53 menjadi 4,23 dengan kategori baik sekali dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 0,56 menjadi 4,79 dengan kategori baik sekali.

**Tabel 3. Rekapitulasi Keterampilan Membaca Pemahaman siswa**

No.	Nilai	Sub Total	Rata-rata Kelas
1.	Siklus I	1.560	67,82
2.	Siklus II	1.670	72,60
3.	Siklus III	1.720	74,78

Tabel 3 menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menentukan ide pokok teks mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 67,82, pada siklus II rata-rata sebesar 72,60, dan pada siklus III rata-rata 74,78.

### Pembahasan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, dalam satu siklus melaksanakan satu kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli 2019 sampai tanggal 7 Agustus 2019 pada

kelas VA SD Negeri 30 Pontianak Selatan. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Juli 2019, siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 29 Juli 2019, siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Agustus 2019. Alokasi waktu yang digunakan 4 x 35 menit setiap pertemuan. Penggunaan teknik *Survei, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) yaitu : (1) *Survey*, Siswa melakukan kegiatan survey (prabaca) dalam beberapa menit untuk mengenal keseluruhan anatomi buku. (2) *Question*, Siswa mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survei pertama. (3)

*Read*, Siswa membaca mencari jawaban berdasarkan pertanyaan yang telah mereka buat. (4) *Recite*, Siswa membuat catatan penting tentang bagian yang di baca dengan kata-kata sendiri. (5) *Review*, Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kembali keseluruhan isi buku. Penelitian yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus ini, terlihat adanya peningkatan dari kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) kelas VA SD Negeri 30 Pontianak Selatan mengalami peningkatan dari siklus I, II, dan III. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) data dari hasil kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran meningkat dari skor rata-rata yaitu pada siklus I dengan rata-rata sebesar 3,95 dengan kategori baik, pada siklus II meningkat sebesar 0,24 sehingga menjadi 4,19 dengan kategori baik sekali dan pada siklus III meningkat menjadi sebesar 0,23 menjadi 4,42 dengan kategori baik sekali. Data hasil dari kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan IPKG I yang terdiri dari 6 aspek yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, pemilihan sumber belajar, dan evaluasi. (2) data hasil dari kemampuan guru melaksanakan pembelajaran meningkat dari skor rata-rata yaitu pada siklus I sebesar 3,7 dengan kategori baik, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,53 menjadi 4,23 dengan kategori baik sekali dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 0,56 menjadi 4,79 dengan kategori baik sekali. Data hasil dari kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan IPKG II yang terdiri dari 3 aspek yaitu membuka pelajaran, kegiatan inti, menutup pembelajaran. (3) data hasil dari peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam bentuk evaluasi berupa soal essay diperoleh rata-rata yaitu pada siklus I sebesar 67,82 meningkat pada siklus II rata-rata sebesar 72,60, dan pada siklus III rata-rata meningkat menjadi 74,78. Ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan. Dari 24 siswa, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 9

orang, pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 12 orang, siklus III siswa yang tuntas sebanyak 15 orang.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan teknik *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

Kemampuan guru menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan teknik *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) diperoleh skor rata-rata yaitu sebesar 3,95 dengan kategori baik, pada siklus II meningkat sebesar 0,24 sehingga menjadi 4,19 dengan kategori baik sekali dan pada siklus III meningkat menjadi sebesar 0,23 menjadi 4,42 dengan kategori baik sekali.

Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) diperoleh skor rata-rata yaitu pada siklus I sebesar 3,7 dengan kategori baik, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,53 menjadi 4,23 dengan kategori baik sekali dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 0,56 menjadi 4,79 dengan kategori baik sekali.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam bentuk evaluasi dengan menggunakan teknik *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) pada siklus I sebesar 67,82 meningkat pada siklus II rata-rata sebesar 72,60, dan pada siklus III rata-rata meningkat menjadi 74,78.

### Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (1) hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman menggunakan teknik SQ3R dapat

meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu, teknik SQ3R merupakan salah satu teknik yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa. (2) saat proses pembelajaran berlangsung siswa merasa sulit dalam memahami bacaan, Oleh karena itu siswa diharapkan dapat memupuk kegemaran membaca, agar siswa lebih memahami apa isi dari cerita yang mereka baca sehingga siswa lebih mudah untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. (3) pada pembelajaran guru harus lebih meningkatkan keterampilan mengkondisikan kelas agar semua siswa bisa fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga siswa dapat memahami dengan baik pembelajaran yang sedang di sampaikan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadari, N. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Henry, G. T. (2013). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- IGAK, W. & Kuswaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Miftahul, H. (2017). *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalim, P. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, P. dkk. 2009. *Pembelajaran Membaca*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.